

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENGURANGI KESALAHAN  
DALAM AKTIVITAS PENCATATAN PERSEDIAAN DAN PENGHITUNGAN  
FISIK PADA TWIN TULIPWARE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Maureen Debora Yogisaputra  
2013130162

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

**OPERATIONAL REVIEW FOR REDUCING ERRORS OF INVENTORY  
RECORDINGS AND STOCK OPNAME ACTIVITIES IN TWIN TULIPWARE**



**UNDERGRADUATED THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
to obtain a Bachelor's Degree in Economics

By:

Maureen Debora Yogisaputra  
2013130162

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM  
(Accredited based on The Decree of BAN-PT  
No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENGURANGI KESALAHAN DALAM  
AKTIVITAS PENCATATAN PERSEDIAAN DAN PENGHITUNGAN FISIK PADA  
TWIN TULIPWARE

Oleh:

Maureen Debora Yogisaputra  
2013130162

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Maureen Debora Yogisaputra  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 9 Mei 1995  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130162  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENGURANGI KESALAHAN DALAM  
AKTIVITAS PENCATATAN PERSEDIAAN DAN PENGHITUNGAN FISIK PADA  
TWIN TULIPWARE**

dengan,

Pembimbing: Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan : Maureen Debora



(Maureen Debora)

## ABSTRAK

Dunia bisnis semakin berkembang dan mengakibatkan tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha dituntut agar dapat meningkatkan pengelolaan usahanya dan terus menerus melakukan perbaikan untuk dapat bersaing. Pengelolaan persediaan merupakan salah satu kunci agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dan bertahan hidup. Alur dalam proses pengelolaan persediaan biasanya meliputi penerimaan barang, pemeriksaan barang, pengembalian barang, penyimpanan barang, penghitungan barang dan pengeluaran barang. Dalam mengelola persediaan, perusahaan perlu melakukan pencatatan yang baik. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengendalian internal terhadap proses pencatatan persediaan agar jumlah persediaan pada catatan perusahaan dapat sesuai dengan jumlah persediaan yang terdapat di gudang.

Bagi perusahaan yang ingin menciptakan keunggulan kompetitif, perlu dilakukannya pemeriksaan operasional agar manajemen dapat mengelola serta mengendalikan aktivitas operasional perusahaan serta mengevaluasi efektivitas prosedur kegiatan dan pengendalian internal. Aktivitas pencatatan persediaan dan penghitungan persediaan secara fisik di gudang memegang peranan penting dalam alur pengelolaan persediaan. Setiap barang yang masuk dan keluar harus dicatat. Begitu barang datang, maka harus diperiksa kesesuaian antara surat jalan dengan keadaan barang yang diterima, apakah jenis dan jumlahnya telah sesuai atau belum. Lalu, perusahaan juga harus mempersiapkan tempat yang sesuai untuk menyimpan barang tersebut. Begitu juga dengan barang keluar, bagian persediaan menyesuaikan surat permintaan barang dengan barang yang akan dikeluarkan, apakah jenis dan jumlahnya telah sesuai atau belum. Setelah itu, bagian persediaan mencatat barang apa saja yang telah dikeluarkan untuk segera mengupdate akun persediaan. Dalam kurun waktu tertentu, perusahaan akan melakukan penghitungan persediaan fisik di gudang dan membandingkannya dengan pencatatan persediaan.

Metode deskriptif analitis dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu masalah sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian berupa observasi dan wawancara kepada pihak manajemen perusahaan yang bertanggung jawab atas aktivitas pengelolaan persediaan dan memeriksa seluruh dokumen perusahaan serta menganalisis struktur organisasi perusahaan dan deskripsi pekerjaan karyawan. Sedangkan, sumber data sekunder berupa teori-teori yang didapatkan baik dari buku maupun dari jurnal yang sudah ada sebelumnya terkait dengan pengelolaan persediaan. Kemudian, dilakukan perbandingan antara pencatatan persediaan dengan hasil penghitungan fisik persediaan dan dicatat selisihnya. Setelah itu, data diolah dengan menghitung kerugian yang dialami oleh perusahaan karena adanya barang yang hilang akibat dari selisih kurang antara hasil pencatatan persediaan dengan hasil penghitungan fisik persediaan.

Selisih terjadi karena perusahaan memiliki prosedur yang kurang memadai, tidak adanya pengawasan terhadap sumber daya manusia, fasilitas fisik kurang mendukung dan pembagian tugas yang kurang jelas. Pihak manajemen perlu memperhatikan hal tersebut dan segera mengambil tindakan atas masalah yang telah terjadi. Kegiatan operasional perusahaan akan menjadi lancar apabila aktivitas pada bagian persediaan dikelola dengan baik, terutama pada bagian pencatatan dan penghitungan fisik.

Kata kunci: persediaan, pencatatan persediaan, penghitungan fisik, pemeriksaan operasional

## **ABSTRACT**

*Business is growing and the level of competition is getting higher. Therefore, every business is required to improve the management of its business and make continuous improvements to be competitive. Inventory management is a key for the company to run its operations and survived. Flow in the inventory management process typically includes receipt of goods, goods inspection, return of goods, storage of goods, stock opname and expenditures. In managing inventory, the company needs to do a good inventory recording. Therefore, it is necessary to do internal control over inventory recording process so that the amount of inventory at the company's inventory recording may consistent to the amount of inventory contained in the warehouse.*

*For companies that want to create a competitive advantage, it needs to do operational review so that management can manage and control the operational activities of the company and evaluate the effectiveness of procedures and internal control activities. Activities of recording inventory and stock opname plays an important role in managing the flow of inventory. Each receiving goods and expenditures should be recorded. Once the goods arrive, the employee must examine the suitability of the delivery order with the condition of the goods received, whether the type and the amount has been appropriate or not. Then, the company also had to prepare a suitable place to store the goods. If the goods being delivered to customer, adjust the letter of request items with items that will be delivered, whether the type and the amount has been appropriate or not. After that, inventory division record any item that has been delivered to update inventory account. Within a certain time, the company will do a stock opname in the warehouse, and compare it with the inventory recordings.*

*Analytical Descriptive method performed to describe the characteristics of a problem, so it can be analyzed and make conclusions. Sources of primary data are observational studies and interviews to the management company whose responsible for inventory management and examine all company documents and analyzing the company's organizational structure and job descriptions. Meanwhile, secondary data sources are theories which are obtained either from books or journals preexisting associated with inventory management. Then, do the comparison between the recording of inventory with stock opname results and note the difference. After that, the data processed by calculating the losses incurred by the company for their losses from lack of difference between the result of recording inventory with stock opname results.*

*The difference occurs because the company had inadequate procedures, lack of control in human resources, physical facilities not supporting the activities and do not have segregation of duties. The management needs to pay attention to it and immediately take action on the problem that has occurred. The company's operations will be smooth when activity on the part of inventory is well-managed, especially on the inventory recordings and stock opname activities.*

*Keywords: inventory, inventory recordings, stock opname, operational review*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia dan berkat-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik, menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENGURANGI KESALAHAN DALAM AKTIVITAS PENCATATAN PERSEDIAAN DAN PENGHITUNGAN FISIK PADA TWIN TULIPWARE”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., selaku dosen pembimbing dan dosen seminar yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar selama penyusunan skripsi, serta membagikan pengalaman yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Paulus Muliadi, selaku pemilik Twin Tulipware yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
5. Bapak Adi selaku direktur logistik, Ibu Devi selaku direktur operasional, dan Ibu Julianti selaku direktur *Human Resource and Development*, yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi dengan memberikan informasi mengenai data-data perusahaan dan memberikan masukan serta dukungan.
6. Mami dan Papi yang telah mendidik penulis, memberikan berbagai ajaran dan nasihat, memberikan kasih sayang dan telah mendoakan penulis hingga akhirnya penyusunan skripsi ini dapat selesai.
7. Maudy Lydia Yogisaputra dan Maura Priscilla Yogisaputra, adik-adikku tersayang yang telah menyemangati penulis selama ini, menemani penulis baik dalam keadaan suka maupun duka.

8. Michael Steven yang menyemangati, membantu dan memotivasi penulis, terima kasih untuk setiap waktu yang diberikan untuk mendampingi penulis di saat bahagia maupun sulit.
9. Regina Charisty, Cindy Meilina, Jessica Aryanti dan Jessica Yudiarta sahabat-sahabat terbaik yang selalu memberikan nasihat dan berbagi cerita sejak SMA hingga saat ini, serta memotivasi penulis.
10. Sasha Ariella, Jessica Valentina, Shella Claudia, Jessie Kristina dan Richard Wijaya sebagai teman seperjuangan penulis di jurusan Akuntansi dan teman berbagi keceriaan dan kesedihan selama masa perkuliahan.
11. Adeline Linardi, Felix Arianus, Edzel Theodorus dan Bobby Tandanajaya sebagai teman-teman yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan dan memberikan pelajaran hidup yang berharga.
12. Maria Pauline, Devina Puspasari, Thessa Agnesia, Patrisia Pita, Frisca Angelica, Brian Julius, Jimmy Senjaya, Nathaniel Sugianto dan Kelvin Darmawan, terima kasih atas kebersamaan yang indah sejak semester pertama perkuliahan hingga saat ini.
13. Felicia Jonathan, Senia Halim dan Jesslyn Gunawan sebagai teman-teman yang selalu mendukung dan selalu ada, serta membantu di saat penulis membutuhkan pertolongan.
14. Teman-teman seperjuangan di bidang kajian Audit Manajemen dan teman-teman Akuntansi angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.
15. Teman-teman penerima beasiswa Bidik Misi, terima kasih atas waktu yang pernah dilewati bersama-sama, juga Bapak Hery dan Ibu Ayu yang membantu penulis dalam meraih beasiswa.
16. Bapak Yatno, Bapak Edy dan para staff dari Biro Administrasi dan Bagian Akademik lainnya yang telah memberikan pengalaman magang kepada penulis.
17. Teman-teman dari UNPAR Ambassador, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis dan pengalaman indah yang tidak akan terlupakan.
18. Teman-teman dari GIA Budiman yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk setiap pekerjaan yang penulis lakukan.
19. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membagikan ilmu kepada penulis selama menempuh Program S-1 Akuntansi.



20. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyelesaian skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan hati lapang dan terbuka, penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pihak pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pembaca, khususnya di bidang akuntansi dengan konsentrasi pemeriksaan manajemen.

Bandung, Januari 2017

Penulis,

Maureen Debora Yogisaputra

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Pemeriksaan.....	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	8
2.1.2. Tujuan Pemeriksaan .....	8
2.1.3. Jenis Pemeriksaan.....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional .....	11
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	12
2.2.4. Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional .....	12
2.2.5. Jenis Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.6. Keterbatasan Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.7. Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	14
2.2.8. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	15
2.3. Efektivitas dan Efisiensi .....	18
2.3.1. Pengertian Efektivitas .....	18
2.3.2. Pengertian Efisiensi .....	19
2.4. Pengendalian Intern.....	19
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	19

2.4.2.	Tujuan Pengendalian Intern .....	20
2.4.3.	Komponen Pengendalian Intern.....	21
2.5.	Persediaan .....	23
2.5.1.	Pengertian Persediaan.....	24
2.5.2.	Karakteristik Persediaan .....	24
2.5.3.	Jenis Persediaan .....	25
2.5.4.	Manfaat Persediaan .....	26
2.6.	Pengelolaan Persediaan.....	26
2.6.1.	Pengertian Pengelolaan Persediaan .....	26
2.6.2.	Fungsi Pengelolaan Persediaan .....	27
2.6.3.	Tujuan Pengelolaan Persediaan .....	28
2.6.4.	Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Persediaan .....	28
2.7.	Aktivitas Pencatatan Persediaan dan Penghitungan Fisik.....	29
2.7.1.	Pencatatan Persediaan.....	30
2.7.2.	Metode Pencatatan Persediaan .....	30
2.7.3.	Metode Penilaian Persediaan .....	30
2.7.4.	Penghitungan Fisik Persediaan.....	31
2.7.5.	Peran Pemeriksa dalam Penghitungan Fisik Persediaan .....	32
2.8.	Pemeriksaan Operasional terhadap Aktivitas Pencatatan Persediaan dan Penghitungan Fisik .....	32
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1.	Metode Penelitian .....	34
3.1.1.	Sumber Data.....	34
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data.....	36
3.1.4.	Kerangka Penelitian .....	37
3.2.	Objek Penelitian .....	38
3.2.1.	Profil Perusahaan .....	38
3.2.2.	Struktur Organisasi .....	42
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan .....	43
3.2.4.	Prosedur Pengelolaan Persediaan.....	48
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1.	Tahap Perencanaan ( <i>Planning Phase</i> ) .....	50
4.2.	Tahap Program Kerja ( <i>Work Program Phase</i> ) .....	56
4.3.	Tahap Kerja Lapangan ( <i>Field Work Phase</i> ) .....	59

4.3.1.	Memahami secara umum aktivitas pengelolaan persediaan dan pengendalian persediaan pada perusahaan.....	59
4.3.2.	Melakukan observasi atas fasilitas fisik gudang dan kantor.....	61
4.3.3.	Memahami dan menganalisis prosedur penerimaan barang dari bagian produksi serta penyimpanan barang ke gudang .....	63
4.3.4.	Memahami dan menganalisis prosedur pengeluaran barang dari gudang untuk dikirimkan pada cabang .....	64
4.3.5.	Memahami dan menganalisis prosedur pengembalian barang dari pelanggan (cabang) .....	66
4.3.6.	Memahami dan menganalisis aktivitas pencatatan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan .....	68
4.3.7.	Memahami dan menganalisis prosedur penghitungan fisik yang dilakukan perusahaan .....	70
4.3.8.	Menganalisis dan mengevaluasi temuan-temuan yang didapatkan selama melakukan pemeriksaan.....	71
4.3.9.	Memberikan saran dan rekomendasi bagi pihak manajemen perusahaan .....	73
4.4.	Tahap Pengembangan Hasil Temuan dan Pemberi Rekomendasi ( <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> ) .....	73
4.4.1.	Perusahaan tidak memiliki prosedur yang memadai .....	73
4.4.2.	Kurangnya pengendalian terhadap sumber daya manusia yang mengelola persediaan.....	76
4.4.3.	Pengendalian fisik terhadap persediaan kurang diperhatikan .....	77
4.4.4.	Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang kurang jelas .....	78
4.5.	Tahap Pelaporan ( <i>Reporting Phase</i> ).....	80
4.6.	Manfaat Pemeriksaan Operasional untuk mengurangi kesalahan dalam aktivitas pencatatan persediaan dan penghitungan fisik pada Twin Tulipware.....	80
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>

5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 4.1. Selisih Akhir dari Penyelesaian Barang yang Tertukar .....	53
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Kerugian akibat dari Persediaan yang Hilang .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm.</b>
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	37
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	42
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Bagian Gudang .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Perbandingan antara Hasil Catatan Persediaan dengan Hasil Penghitungan Fisik (8 Oktober 2016)
- Lampiran 2 Foto Perusahaan dan Gudang
- Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4. Sistem Operasi dan Prosedur Barang Keluar
- Lampiran 5. Sistem Operasi dan Prosedur Service
- Lampiran 6. Dokumen Pendukung Pengelolaan Persediaan



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian telah berkembang dengan sangat pesat. Untuk menyelaraskan dengan perkembangan perekonomian, tiap negara ikut serta dalam melakukan pembangunan dimana pembangunan tersebut mengakibatkan tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah bagaimana cara bertahan hidup dan menjadi salah satu pelaku yang bertahan di dalam perkembangan tersebut. Perekonomian yang berkembang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dunia bisnis. Dengan bertumbuh dan berkembangnya dunia bisnis, setiap pelaku usaha mau tidak mau harus meningkatkan keunggulan kompetitifnya bila ingin sukses dan bersaing dengan para pesaing lainnya. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha dituntut agar dapat meningkatkan pengelolaan usahanya dan terus menerus melakukan perbaikan untuk bertahan hidup.

Aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan lainnya adalah dengan mengelola sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin. Salah satu cara agar dapat bersaing dan mencapai keberhasilan adalah dengan memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu kunci sukses bagi perusahaan. Untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan harus dapat menjaga kepuasan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara menjual barang pada pelanggan tepat waktu dan tepat jumlah. Untuk memenuhi permintaan tersebut, perusahaan memerlukan persediaan. Persediaan barang diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan karena adanya permintaan dari pelanggan yang tidak dapat diprediksi dengan mudah. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola persediaan barang dengan baik yaitu dengan menjaga tingkat persediaan yang optimal serta mengendalikan persediaan barang. Persediaan merupakan elemen penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tidak adanya pengelolaan dalam persediaan barang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pengelolaan persediaan menjadi sangat vital untuk meminimalkan biaya persediaan terkait biaya penyimpanan dan biaya kehilangan. Alur dalam proses pengelolaan persediaan biasanya meliputi penerimaan barang, pemeriksaan barang, pengembalian barang,

penyimpanan barang, penghitungan barang dan pengeluaran barang. Dalam mengelola persediaan yang dimiliki, perusahaan dituntut untuk membuat pencatatan yang baik. Hasil dari pencatatan yang dilakukan dapat menjadi bukti dokumentasi dari jumlah persediaan barang yang diterima, dikembalikan, disimpan ataupun dikeluarkan. Akan tetapi, jumlah persediaan pada catatan perusahaan seringkali tidak sesuai dengan jumlah persediaan yang terdapat di gudang setelah dilakukannya penghitungan fisik. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengendalian intern terhadap proses pencatatan persediaan agar jumlah persediaan pada catatan perusahaan dapat sesuai dengan jumlah persediaan yang terdapat di gudang.

Twin Tulipware adalah sebuah merek produk plastik yang cukup ternama di Indonesia. Usaha yang menyuguhkan berbagai jenis produk plastik dengan berbagai macam pilihan warna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Twin Tulipware memiliki lebih dari 200 produk plastik dan masing-masing jenis produk memiliki sedikitnya 6 warna. Aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah persediaan, dan bagaimana cara perusahaan melakukan pengelolaan terhadap persediaan yang dimiliki. Untuk itu, perusahaan harus memiliki catatan yang jelas dan lengkap untuk setiap jenis produk, tujuannya adalah kesesuaian pencatatan yang telah dilakukan dengan penghitungan jumlah persediaan yang terdapat di gudang. Menurut pendiri Twin Tulipware, Bapak Paulus, kesuksesan dan keberhasilan dalam suatu perusahaan akan terjadi jika perusahaan mencapai tujuannya, salah satunya adalah dengan melakukan pengendalian terhadap pencatatan persediaan agar tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan persediaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan berbagai usaha yang tepat agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Untuk melakukan pengendalian terhadap pencatatan persediaan, perusahaan memerlukan alat bantu yaitu pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengevaluasi apakah perusahaan telah mengelola persediaan dengan baik dan melakukan pengendalian terhadap persediaan. Sebelumnya, Twin Tulipware belum pernah melakukan pemeriksaan operasional. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, diharapkan dapat mengatasi masalah perusahaan dalam pengelolaan persediaan, khususnya dalam pencatatan persediaan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan agar persediaan yang dimiliki oleh perusahaan cukup optimal untuk menunjang kegiatan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, serta mencegah

terjadinya selisih dalam pencatatan persediaan dengan fisik, kehilangan persediaan dan penumpukan persediaan barang di gudang.

### **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai apakah cara yang dilakukan perusahaan telah mencapai tujuan atau belum. Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana prosedur pencatatan persediaan dan penghitungan persediaan barang yang selama ini diterapkan oleh Twin Tulipware?
2. Apakah penyebab terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah pada pencatatan persediaan yang telah dilakukan dengan jumlah persediaan yang terdapat di gudang?
3. Bagaimana pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan, khususnya dalam pencatatan persediaan, yang telah dilakukan oleh Twin Tulipware selama ini?
4. Apakah manfaat atas dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pencatatan persediaan barang dagang dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi persediaan pada Twin Tulipware?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari masalah yang dihadapi oleh perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang sesuai bagi perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pencatatan persediaan dan penghitungan persediaan pada TwinTulipware, apakah pelaksanaannya telah dilakukan dengan baik
2. Mengetahui penyebab terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah pada pencatatan persediaan dengan jumlah persediaan yang terdapat di gudang
3. Mengetahui bagaimana pengendalian intern yang telah dilakukan oleh Twin Tulipware selama ini terhadap aktivitas pencatatan persediaan barang
4. Mengetahui manfaat atas pelaksanaan pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pencatatan persediaan barang dagang guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi persediaan barang dagang pada Twin Tulipware

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi penulis**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu pembelajaran yang berharga terutama dalam memperbaiki cara berpikir penulis yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan persediaan, khususnya pencatatan persediaan dan penghitungan persediaan, serta pengendalian intern terhadap persediaan yang efektif dan efisien pada suatu perusahaan, dan memberikan gambaran perbandingan antara teori yang telah dipelajari selama ini dengan praktik yang terjadi di lapangan, khususnya pada perusahaan tempat penulis melakukan penelitian

##### **2. Bagi perusahaan**

Penelitian ini secara umum dapat menjadi informasi bagi pihak manajemen mengenai prosedur pengelolaan persediaan yang telah dilaksanakan, terutama dalam pencatatan persediaan, penghitungan persediaan, dan pengendalian intern yang dilakukan pada bagian persediaan guna mengoptimalkan persediaan barang dagang pada perusahaan, serta memberikan saran rekomendasi perbaikan dalam mengelola persediaan barang apabila ditemukan kelemahan-kelemahan dalam prosedur pengelolaan persediaan dan pengendaliannya

##### **3. Bagi pembaca**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca dan masyarakat luas, baik sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan maupun sebagai referensi untuk memahami masalah operasional pada aktivitas perusahaan serta cara mengatasinya, baik mencegah maupun memperbaiki, khususnya dalam aktivitas pengelolaan persediaan yaitu pencatatan persediaan dan penghitungan persediaan serta pengendalian internnya dalam suatu perusahaan

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat, menuntut setiap pelaku usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas-aktivitas operasional di perusahaan. Hal tersebut perlu dilakukan agar perusahaan dapat bersaing dengan para pelaku usaha lainnya di dunia bisnis. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan hidup dalam

perkembangan perekonomian tersebut. Agar perusahaan dapat bersaing dan bertahan hidup, salah satu caranya adalah dengan mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan optimal serta terus menerus melakukan pembelajaran dan perbaikan. Maka dari itu, perusahaan membutuhkan suatu alat bantu, yaitu pemeriksaan operasional agar manajemen dapat mengelola serta mengendalikan aktivitas operasional perusahaan dengan baik.

Pemeriksaan operasional merupakan suatu teknik pengendalian yang dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi efektivitas prosedur kegiatan dan pengendalian intern. Pemeriksaan kegiatan operasi tersebut mencakup tinjauan atas tujuan perusahaan, lingkungan perusahaan, kegiatan operasional perusahaan serta kebijakan operasi perusahaan. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pemeriksaan operasional mencakup pemeriksaan atas efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan kegiatan yang meliputi seluruh aspek operasi pada perusahaan. Manfaat dari pemeriksaan operasional yaitu untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi prosedur dan kebijakan yang telah berjalan di perusahaan, apakah prosedur dan kebijakan tersebut telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien, apakah perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, apakah perusahaan telah menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan optimal, dan apakah perusahaan telah mencapai tujuannya.

Salah satu aktivitas penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah aktivitas pengelolaan persediaan, khususnya aktivitas pencatatan persediaan dan penghitungan persediaan secara fisik di gudang. Setiap barang yang masuk dan keluar harus dicatat dengan jelas dan lengkap. Begitu barang datang, maka harus diperiksa kesesuaian antara surat jalan dengan keadaan barang yang diterima, apakah jenis dan jumlahnya telah sesuai atau belum. Lalu, perusahaan juga harus mempersiapkan tempat yang sesuai untuk menyimpan barang tersebut. Begitu juga dengan barang keluar, bagian persediaan menyesuaikan surat permintaan barang dengan barang yang akan dikeluarkan, apakah jenis dan jumlahnya telah sesuai atau belum. Setelah itu, bagian persediaan mencatat barang apa saja yang telah dikeluarkan untuk segera mengupdate akun persediaan.

Setiap kurun waktu tertentu, perusahaan juga akan melakukan penghitungan persediaan secara fisik di gudang, atau lebih sering dikenal dengan istilah *stock opname*. Dari hasil *stock opname* tersebut, biasanya akan didapatkan selisih antara catatan dengan keadaan yang sebenarnya. Biasanya selisih yang

terjadi merupakan selisih jumlah barang yang tersedia, entah karena ada yang memakai, mengeluarkan atau menerima barang tanpa mencatat, atau bahkan kehilangan karena ada yang mencuri. Hal seperti ini wajar terjadi mengingat prosedur yang harus dijalani oleh bagian persediaan cukup banyak. Perusahaan yang baik mampu untuk menentukan pembagian pekerjaan, terlebih untuk aktivitas pengelolaan persediaan yang melaksanakan banyak prosedur. Kegiatan operasional perusahaan akan menjadi lancar apabila aktivitas pada bagian persediaan ditentukan dengan jelas, terutama pada bagian pencatatan dan penghitungan.

Persediaan barang harus bisa memenuhi kebutuhan pelanggan. Adanya permintaan dari pelanggan yang sulit diprediksi dan fluktuatif, membuat pencatatan dan penghitungan terhadap persediaan barang dagang semakin sulit dilakukan terlebih lagi ketika persediaan pada perusahaan tersebut memiliki beragam jenis barang. Apabila pencatatan ternyata tidak sesuai dengan jumlah barang yang sebenarnya, maka tentunya hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Barang yang tercatat pada bagian persediaan merupakan aset perusahaan, jika ternyata barang tersebut kurang atau bahkan hilang, maka perusahaan akan merugi. Selain itu, untuk mendeteksi selisih antara catatan dengan keadaan yang sebenarnya, akan menimbulkan biaya tambahan. Jika hal ini terus menerus terjadi, maka bukan kerugian karena ketidaksesuaian pencatatan dengan fisik saja, tetapi akan ada kerugian lainnya yang berlanjut.

Menurut Widjayanto (1985:291), pengendalian persediaan merupakan bagian penting dari pengelolaan persediaan yang pada dasarnya meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Penetapan tingkat persediaan optimal dan prosedur tinjauan atau pemeriksaan dan penyesuaiannya
2. Penetapan tingkat pengendalian yang diperlukan untuk mencapai hasil terbaik
3. Perencanaan dan desain sistem pengendalian persediaan

Dalam pengelolaan persediaan tersebut, ada empat kondisi yang diperlukan untuk menciptakan pengendalian persediaan yang efektif menurut Widjayanto (1985:291), yaitu adanya penetapan daerah pertanggungjawaban, adanya fasilitas pergudangan yang memadai, adanya catatan akuntansi yang dapat diandalkan dan adanya sistematika pengelolaan nama barang dan jenis barang yang jelas sehingga tidak tercampur.

Dengan dilakukannya pengelolaan terhadap persediaan, akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan terutama dalam aktivitas

pencatatan dan penghitungan persediaan. Efektivitas berfokus pada hasil akhir dari sebuah proses, apakah tujuan perusahaan tercapai atau tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Twin Tulipware sendiri memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu dan tepat jumlah serta meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan efisiensi berbicara mengenai sebuah metode yang digunakan perusahaan yaitu dalam hubungan input-proses-output, dimana metode tersebut sudah dilakukan dengan tanggung jawab dan dengan usaha yang seminim mungkin untuk menghasilkan sesuatu yang optimal. Twin Tulipware memproduksi barang dagangannya sendiri dan menyimpan hasil produksinya tersebut langsung ke dalam gudang untuk didistribusikan ke cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan adanya pengelolaan persediaan, akan meningkatkan efisiensi persediaan dimana persediaan barang pada perusahaan menjadi lebih optimal.

Twin Tulipware perlu melakukan pengendalian terhadap pengelolaan persediaan, khususnya dalam aktivitas pencatatan dan penghitungan secara fisik, agar persediaan yang dimiliki dapat mencapai titik yang optimal dan tersedia saat dibutuhkan. Selain itu, aktivitas pencatatan yang baik akan menunjang aktivitas-aktivitas yang berhubungan dalam perusahaan dan memuaskan kebutuhan pelanggan. Hal ini juga akan berdampak baik pada aktivitas penjualan perusahaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pencatatan persediaan agar seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Selain itu, pemeriksaan operasional juga dapat membantu meningkatkan kinerja dan meningkatkan laba perusahaan dengan mengetahui informasi terkait aktivitas pencatatan persediaan dan pengendaliannya. Hasil pemeriksaan akan berujung pada saran dan rekomendasi dari penulis kepada perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengatasi masalah terkait persediaan dalam usaha mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta membantu perusahaan dalam jangka panjang untuk bersaing dan bertahan hidup dalam dunia bisnis yang semakin berkembang.